

**MAKNA DZIKIR DAN KETENANGAN HATI DALAM
TAFSIR ISYĀRĪ IBNU ‘AJĪBAH PADA PRAKTIK DZIKIR
NASYID AL-KHIDMAH**

SKRIPSI



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

Oleh:

MUZAKKI RIDWAN

NIM: 202212134127

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN TAFSIR
FAKULTAS USULUDHIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL-FITHRAH SURABAYA**

2026

**MAKNA DZIKIR DAN KETENANGAN HATI DALAM
TAFSIR ISYĀRĪ IBNU ‘AJĪBAH PADA PRAKTIK DZIKIR
NASYID AL-KHIDMAH**

SKRIPSI



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

Oleh:

MUZAKKI RIDWAN

NIM: 202212134127

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN TAFSIR
FAKULTAS USULUDHIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL-FITRAH SURABAYA**

2026

**MAKNA DZIKIR DAN KETENANGAN HATI DALAM
TAFSIR ISYĀRĪ IBNU ‘AJĪBAH PADA PRAKTIK DZIKIR
NASYID AL-KHIDMAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah untuk memenuhi
sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

Muzakki Ridwan

NIM: 202212134127

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN TAFSIR

FAKULTAS USULUDHIN DAN DAKWAH

INSTITUT AL-FITRAH SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Muzakki Ridwan

NIM : 202212134127

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan tafsir

Dengan sungguh-sungguh saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Makna Dzikir dan Ketenangan Hati dalam Tafsir Isyārī Ibnu ‘Ajībah pada Praktik Dzikir Nasyid Al-Khidmah” merupakan hasil observasi, pemikiran, dan pemaparan yang saya susun secara mandiri serta merupakan karya ilmiah asli yang belum pernah dipublikasikan, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, ataupun bentuk publikasi ilmiah lainnya. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan hasil intelektual saya, dan seluruh sumber yang digunakan sebagai rujukan telah dicantumkan sesuai dengan kaidah serta ketentuan akademik yang berlaku, termasuk pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran terhadap isi karya ilmiah ini, kecuali dalam hal yang berkaitan dengan ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 25 juni 2026

Yang menyatakan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp featuring the Garuda Pancasila emblem and a signature. The stamp includes the text "REPUBLIK INDONESIA", "10000", "TEL. 20", "METERAI TEMPEL", and the serial number "6F90DAOX195221410".

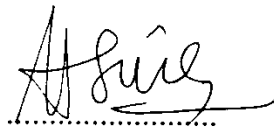
Muzakki Ridwan

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “ Makna Dzikir dan ketenangan hati dalam tafsir isyārī ibnu ‘ajībah pada praktik dzikir nasyid al-khidmah” yang ditulis oleh Muzakki Ridwan ini telah disetujui pada tanggal 25 juni 2026.

Oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ach. Imam Bashori', written over a horizontal dotted line.

Ach. Imam Bashori, M. Th.I

NIDN. 2126117801

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Makna Dzikir dan ketenangan hati dalam tafsir isyārī ibnu ‘ajībah pada praktik dzikir nasyid al-khidmah” yang ditulis oleh Muzakki Ridwan ini telah diuji pada tanggal 5 Agustus 2026

Tim penguji:

1. Ach Imam Bashori, M,Th,I

(ketua)



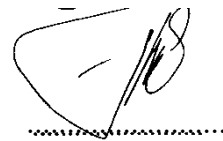
2. Dr. Kusroni, M, Th.I

(Penguji 1)



3. Mohamad Anas, S.T., M.Th.I.

(Penguji 2)



Surabaya, 5 Agustus 2026

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dekan



Dr. Kusroni M.Th.I
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITRAH (IAF)
SURABAYA
NIDN: 2109048703

ABSTRAK

Muzakki Ridwan, NIM. 202212134127, Makna Dzikir dan Ketenangan Hati dalam Tafsir Isyārī Ibnu ‘Ajībāh pada Praktik Dzikir Nasyid Al-Khidmah.

Dzikir merupakan salah satu bentuk ibadah yang mempunyai kedudukan penting dalam kehidupan seorang muslim. Selain menjadi bentuk mengingat Allah Swt., dzikir juga dapat menjadi sarana untuk menghadirkan ketenangan dalam hati. Hal tersebut dijelaskan dalam beberapa ayat Al-Qur’an, salah satunya Q.S. al-Ra’d ayat 28. Ibnu ‘Ajībāh melalui *Tafsir al-Baḥr al-Madīd* menjelaskan ayat-ayat mengenai dzikir dengan pendekatan tafsir isyārī yang memberikan perhatian pada aspek spiritual dan penyucian hati. Penafsiran tersebut memiliki relevansi dengan praktik Dzikir Nasyid Al-Khidmah yang menggabungkan lantunan syair religius dengan dzikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah dan menumbuhkan ketenangan batin.

Skripsi ini mengangkat dua rumusan masalah, yaitu: pertama, bagaimana pemaknaan dzikir dan ketenangan hati dalam pandangan tafsir isyārī Ibnu ‘Ajībāh terhadap ayat-ayat dzikir dalam Al-Qur’an; kedua, bagaimana keterkaitan penafsiran tersebut dengan pelaksanaan Dzikir Nasyid Al-Khidmah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang diterapkan adalah tafsir isyārī dengan metode tafsir tematik (*mawḍū‘ī*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir al-Baḥr al-Madīd* karya Ibnu ‘Ajībāh, sedangkan data sekundernya meliputi kitab-kitab tafsir, buku, jurnal, skripsi, serta berbagai sumber lain yang relevan dengan penelitian. Seluruh data dianalisis secara deskriptif-analitis guna menguraikan makna dzikir dan ketenangan hati serta keterkaitannya dengan praktik Dzikir Nasyid Al-Khidmah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, menurut Ibnu ‘Ajībāh, dzikir tidak hanya berupa ucapan lisan, tetapi juga menghadirkan hati, ketaatan, dan kedekatan kepada Allah sehingga melahirkan ketenangan hati (*tuma’nīnah*). Kedua, praktik Dzikir Nasyid Al-Khidmah memiliki relevansi dengan penafsiran Ibnu ‘Ajībāh karena tidak hanya berisi lantunan dzikir dan syair religius, tetapi juga menjadi sarana pembinaan spiritual, penguatan hubungan dengan Allah, serta pembentukan ketenangan batin bagi para jamaah. Dengan demikian, Dzikir Nasyid Al-Khidmah dapat dipahami sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai dzikir yang sejalan dengan perspektif tafsir isyārī Ibnu ‘Ajībāh.

Kata kunci: dzikir, ketenangan hati, tafsir isyārī, Ibnu ‘Ajībāh, Dzikir Nasyid Al-Khidmah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan metode untuk mengalihaksarakan huruf dari suatu sistem abjad ke dalam sistem abjad lainnya. Penerapan transliterasi dimaksudkan untuk memudahkan pembacaan istilah atau kata yang berasal dari bahasa sumber secara tepat sekaligus meminimalkan kekeliruan dalam memahami maknanya. Dalam penyusunan skripsi ini, pedoman transliterasi yang digunakan mengacu pada ketentuan Arab-Indonesia yang berlaku di Institut Al Fithrah Surabaya, dengan ketentuan sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Untuk menuliskan bunyi vokal panjang (*madd*) dalam transliterasi, digunakan garis horizontal (*macron*) yang diletakkan di atas huruf, yaitu ā, ī, dan ū. Contoh penggunaannya dapat dilihat pada kata al-Islām (الإسلام), al-Ḥadīth (الحديث), dan al-Mā‘ūn (الماعون). Sementara itu, bunyi vokal rangkap (*diphthong*) bahasa Arab ditransliterasikan melalui perpaduan dua huruf, yakni “ay” dan “aw”, sebagaimana terdapat pada kata khayr (خير) dan khawf (خوف). Adapun kata yang

diakhiri dengan tā' marbūṭah (ة) ditransliterasikan dengan “ah” apabila berkedudukan sebagai sifat (*modifier*) atau *muḍāf ilayh*, seperti pada dirāsah islāmiyyah (دراسة إسلامية). Sebaliknya, apabila tā' marbūṭah tersebut berkedudukan sebagai *muḍāf*, transliterasinya ditulis dengan “at”, sebagaimana terdapat dalam bentuk dirāsah al-Qur'ān (دراسة القرآن).



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Makna Dzikir dan Ketenangan Hati dalam Tafsir Isyārī Ibnu ‘Ajībah pada Praktik Dzikir Nasyid Al-Khidmah.” Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau hingga akhir zaman. Amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu ketentuan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Institut Al Fithrah Surabaya. Dalam penyelesaian karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan dan keterbatasan sehingga skripsi ini belum sepenuhnya mencapai kesempurnaan. Kondisi tersebut tidak terlepas dari keterbatasan wawasan, pengetahuan, serta kemampuan yang dimiliki penulis. Atas dasar itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik, saran, maupun masukan yang konstruktif sebagai bahan evaluasi dalam rangka melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap skripsi ini.

Dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, penulis memperoleh berbagai bentuk bantuan, dukungan, dan kontribusi dari sejumlah pihak. Atas segala bantuan yang telah diberikan tersebut, dengan penuh hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada::

1. Beliau Hadratus Syaikh KH. Ahmad Asrori al-Ishaqy ra. Sebagai pembimbing, penuntun dan guru rohani penulis. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau, Amin...
2. Bapak Dr. H. Rosidi, M, Fil,I selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
3. Bapak Dr. Kusroni, M. Th.I. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Bapak Achmad Imam Bashori, M.Th.I. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur’an dan tafsir, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan bimbingan, arahan, serta motivasinya telah mendorong penulis untuk terus berusaha hingga skripsi

ini dapat diselesaikan.

5. Segenap Dosen Institut Al Fithrah Surabaya yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan berlangsung kepada penulis.
6. Terkhusus kepada Alm. Bapak Sam Su'ud. Sosok yang paling kurindukan. Meski raga tak lagi memijak bumi yang sama, namun petuah, keteladanan, dan jejak langkah bapak adalah amerta dalam denyut nadiku. Skripsi ini adalah bentuk bakti dan rindu yang tak berkesudah, sebuah pembuktian bahwa benih tanggung jawab yang bapak tanamkan telah tumbuh dan mekar. Semoga bapak tersenyum di hamparan taman surga melihat pencapaian kecil ini.
7. Teruntuk Ibu tercinta, Asiya, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan waktu, tenaga, dan usaha yang telah diberikan. Terima kasih karena senantiasa berjuang demi kehidupan anak-anaknya, serta menjalankan peran sebagai orang tua dengan penuh keteguhan dan kasih sayang. Menjadi suatu kebanggaan bagi penulis memiliki sosok ibu yang begitu kuat dan selalu memberikan dukungan kepada anak-anaknya dalam meraih cita-cita. Meskipun beliau tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi, beliau mampu mendidik, membimbing, dan memberikan motivasi tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga memperoleh gelar sarjana.
8. Keluarga penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, serta dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, dan semangat, serta telah menjadi bagian dalam proses belajar dan bertumbuh bersama dalam berbagai kondisi dan jarak yang terkadang tidak terduga.
10. Terima kasih kepada kakak tingkat yang telah meluangkan waktu untuk membantu serta memberikan arahan kepada penulis ketika menghadapi berbagai kesulitan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh teman-teman IAT angkatan 2022 yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan

menuntaskan skripsi ini dengan baik.

11. Terakhir, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada diri sendiri, Muzakki Ridwan, atas tanggung jawab, keberanian, serta komitmen yang telah ditunjukkan dalam menyelesaikan setiap hal yang telah dimulai. Penulis juga memberikan apresiasi kepada diri sendiri atas ketekunan dalam menghadapi berbagai tantangan, mempertahankan semangat, serta terus berupaya tanpa menyerah selama proses penyusunan skripsi ini, yang dilaksanakan bersamaan dengan tanggung jawab pekerjaan. Walaupun proses yang dilalui tidak selalu berjalan dengan mudah, penulis senantiasa berupaya menjalaninya dengan sungguh-sungguh sekaligus menghargai setiap tahapan yang telah dilalui hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, terlebih bagi penulis pribadi.

Surabaya, 25 juni 2026

Penulis,



Muzakki Ridwan

INSTITUT AL FITHRAH (I)
SURABAYA

MOTTO

”Dalam bait nasyid dan dzikir yang terpancar, ada rindu yang menjelma penawar,
menenangkan hati dari lelah yang menjalar”

(penulis)



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data	18
3. Teknik Pengumpulan Data.....	19

4. Teknis Analisi Data	19
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II DZIKIR, KETENANGAN HATI, DAN DZIKIR NASYID AL-KHIDMAH	23
A. Konsep Dzikir dalam Islam	23
1. Pengertian Dzikir Secara Bahasa dan Istilah	23
2. Bentuk-Bentuk Dzikir.....	27
3. Keutamaan Dzikir	29
4. Dasar Al-Qur'an Tentang Dzikir	32
5. Dzikir dalam Perspektif Tafsir Isyārī.....	36
A. Dzikir Nasyid Al-Khidmah	39
1. Sejarah Singkat Al-Khidmah	39
2. Dzikir Nasyid Al-Khidmah.....	41
B. Ketenangan Hati dalam Perspektif Psikologi Islam	49
1. Definisi Ketenangan Hati.....	49
2. Ketenangan Hati Menurut Islam.....	52
3. Faktor yang Mempengaruhi Ketenangan Hati.....	58
4. Krisis Ketenangan Hati di Era Modern.....	60
BAB III IBNU 'AJĪBAH DAN PENAFSIRANNYA TERHADAP AYAT-AYAT DZIKIR.....	63

A. Biografi Ibnu 'Ajībah	63
1. Riwayat Hidup dan Pendidikan	63
2. Karya Ibnu Ajibah	66
B. Profil Kitab Al-Baḥr al-Madīd.....	69
1. Latar Belakang Penulisan	69
2. Metode dan Sumber Penafsiran	74
3. Sistematika Penulisan Tafsir	76
4. Corak tafsir	77
C. Penafsiran Sufistik Ibnu 'Ajībah atas Ayat-Ayat Dzikir dan Ketenangan Hati	79
1. Penafsiran QS. Ar-Ra'd Ayat 28	79
2. Penafsiran QS. Al-Anfāl Ayat 2	89
3. Penafsiran QS. Al-Aḥzāb Ayat 41	92
4. Penafsiran QS. Al-Baqarah Ayat 152	97
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN ISYĀRĪ IBNU 'AJĪBAH TENTANG DZIKIR DAN RELEVANSINYA TERHADAP PRAKTIK DZIKIR NASYID AL-KHIDMAH	103
BAB V PENUTUP	109
Kesimpulan.....	109
DAFTAR PUSTAKA	112



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA